



Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata : Literatur Review

Marthin Y. J. Dethan¹, Ishak I. Muda², Wilibaldus K. Nahak³, Luh Putu Ruliati⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia

Email: ¹marthindethan@gmail.com

Abstract

Waste in tourist areas has become a complex environmental issue due to the increasing tourist activity that is not balanced with waste management capacity. This study aims to analyze various waste management strategies in tourist areas through a literature review approach. The research method follows the stages of Arksey & O'Malley (2005), which include identifying research questions, literature searches, article selection, data extraction, and synthesis of results. Literature sources came from the Google Scholar, ResearchGate, and Neliti databases, with the keywords "waste management" and "tourism area." Of the 50 articles found, 12 met the inclusion criteria for analysis. The review results indicate that waste management strategies in tourist areas generally lead to the implementation of the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle), increasing public and tourist awareness, multi-stakeholder collaboration, and strengthening local institutions such as waste banks and Pokdarwis. The main obstacles identified include low community participation, limited infrastructure, and a lack of technological support and sustainable policies. The conclusion of this study emphasizes that waste management in tourist areas must be participatory, sustainable, and integrated across sectors to support the creation of environmentally friendly tourist destinations.

Keywords: Waste Management, Tourism Areas, 3R, Community Participation, Sustainable Tourism.

Abstrak

Sampah di kawasan wisata menjadi salah satu isu lingkungan yang kompleks karena meningkatnya aktivitas wisatawan yang tidak seimbang dengan kapasitas pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan sampah di kawasan wisata melalui pendekatan literature review. Metode penelitian mengikuti tahapan Arksey & O'Malley (2005) yang meliputi identifikasi pertanyaan penelitian, penelusuran literatur, seleksi artikel, ekstraksi data, dan sintesis hasil. Sumber literatur berasal dari database Google Scholar, ResearchGate, dan Neliti, dengan kata kunci "pengelolaan sampah" dan "kawasan wisata". Dari 50 artikel yang ditemukan, 12 artikel memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Hasil telaah menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sampah di kawasan wisata umumnya mengarah pada penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), peningkatan kesadaran masyarakat dan wisatawan, kolaborasi multipihak, serta penguatan kelembagaan lokal seperti bank sampah.

Penulis Korespondensi:

Marthin Y. J. Dethan | marthindethan@gmail.com

Hambatan utama yang diidentifikasi mencakup rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya dukungan teknologi dan kebijakan berkelanjutan. Simpulan dari kajian ini menegaskan bahwa pengelolaan sampah di kawasan wisata harus berbasis partisipatif, berkelanjutan, dan terintegrasi lintas sektor untuk mendukung terciptanya destinasi wisata yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Kawasan Wisata, 3R, Partisipasi Masyarakat, Pariwisata Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan daerah. Namun, meningkatnya aktivitas wisata juga membawa konsekuensi terhadap lingkungan, salah satunya adalah peningkatan volume sampah di kawasan wisata. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas estetika, mengancam kesehatan masyarakat, serta merusak ekosistem setempat. Oleh karena itu, strategi pengelolaan sampah di kawasan wisata menjadi isu penting dalam upaya mewujudkan pariwisata berkelanjutan.

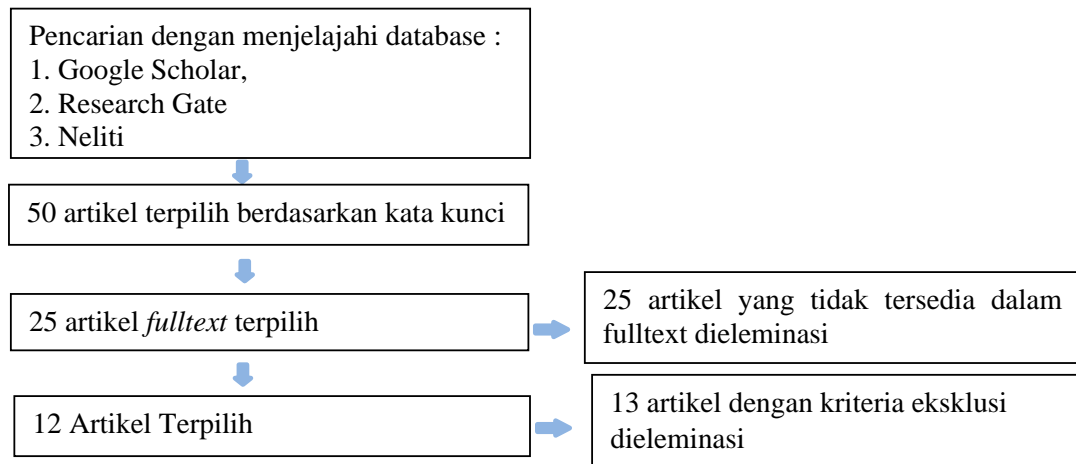
Pengelolaan sampah di kawasan wisata memerlukan pendekatan yang menyeluruh, mencakup aspek teknis, sosial, dan kelembagaan. Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), peningkatan kesadaran pengunjung, dan keterlibatan masyarakat setempat menjadi kunci dalam mengurangi dampak negatif limbah. Selain itu, sinergi antara pemerintah daerah, pengelola wisata, serta masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, permasalahan utama dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata mencakup rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan fasilitas kebersihan, serta kurangnya sistem pemilahan dan daur ulang yang terstruktur. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Literatur review* terhadap berbagai strategi pengelolaan sampah di kawasan wisata, guna merumuskan pendekatan yang efektif dan aplikatif dalam mendukung pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan.

METODE

Metode yang digunakan adalah literature review. Menurut Arksey O'Malley (2005), dalam menyusun *literature review* terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu: 1) mengidentifikasi pertanyaan penelitian; 2) mengidentifikasi studi-studi yang relevan; 3) pemilihan studi; 4) pemetaan data yang didapatkan; dan 5) menyusun, meringkas, serta melaporkan hasil-hasilnya. Artikel yang diperoleh merupakan telaah artikel ilmiah dari rujukan Pubmed, Science Direct. Judul, abstrak, dan isi artikel ilmiah disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh penulis (Arksey & O'Malley, 2005). Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari database publikasi ilmiah baik nasional dan internasional seperti Google Scholar, Research Gate, dan Neliti

Artikel ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian dan penulisan metode *literature review* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut : Kriteria Inklusi meliputi 1) Penelitian berupa penelitian primer, 2) Penelitian menggunakan bahasa kesatuan yaitu Bahasa Indonesia, 3) Artikel penelitian berupa artikel yang "free" dan mudah diakses. Kriteria Eksklusi meliputi : 1) Artikel penelitian berupa penelitian sekunder, 2) Artikel penelitian menggunakan Bahasa Asing, 3) Artikel penelitian "non free"



Gambar 1. Alur Pencarian Data *Literature Review*

HASIL

Berdasarkan 12 artikel yang telah dipilih, langkah selanjutnya dilakukan charting data yang bertujuan untuk menggolongkan beberapa artikel seperti judul, desain penelitian, dan hasil dari penelitian tersebut. Berikut merupakan data charting pada penggolongan nya:

Tabel 1. *Literatur Review* Jurnal

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bambang Sutrisno, Hidayat Yorianta Sasaeril, dan Nunung Nurhasanah	2025	Analisis Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Ancol untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen	Hasil Penelitian menunjukkan TPST Ancol telah menerapkan pemilahan empat jenis sampah dan pengolahan berbasis circular economy seperti kompos untuk taman dan pemilahan sampah daur ulang ke bank sampah. Namun, masih terdapat tantangan berupa rendahnya partisipasi pengunjung dalam pemilahan di sumber, keterbatasan SDM dan minimnya dukungan teknologi infrastruktur. Analisis Soft Systems Methodology (SSM) menegaskan pentingnya edukasi pengunjung, peningkatan infrastruktur dan kolaborasi multipihak untuk memperkuat triple bottom line (people, planet, profit). Rekomendasi penelitian ini adalah optimalisasi sistem pemantauan, penegakan kebijakan ramah lingkungan yang lebih ketat, serta integrasi

					program edukasi agar Ancol dapat menjadi destinasi pariwisata berkelanjutan berkelas dunia
2	Miftahul Jannah, I Ketut Bagiastra, dan Ulfan Mulyawan	2024	Hambatan Dan Strategi Pengelolaan Sampah Di Pesisir Pantai Loang Baloq	Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam. Data di analisis berdasarkan observasi, wawancara	Hasil penelitian menunjukkan strategi pengelolaan sampah apa yang sudah dilakukan di Loang Baloq beserta hambatan dan solusi dalam penanganan sampah tersebut. Kendala yang di hadapi pengelola pantai Loang Baloq dalam pengelolaan sampah adalah Kurangnya Partisipasi Masyarakat, Sumber dan Volume sampah berlebih berupa sampah kiriman, Teknologi, tidak adanya teknologi pengolah sampah. Berdasarkan kendala tersebut adapun strategi yang telah di lakukan pengelola pantai Loang Baloq adalah pewadahan berupa penyediaan bak sampah, pengumpulan dan pengangkutan, berupa gotong royong dan jumat bersih, pengangkutan sampah ke TPA oleh DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Rancangan strategi menurut peneliti: Sosialisasi, Penerapan Pengelolaan sampah berbasis 3R, Pelatihan dan penerapan Bank Sampah agar sampah memiliki Nilai Material, Penyediaan TPS
3	Marni Tefa, Kusmiyati, dan Erika Maria Resi	2024	Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Kuliner Pantai Warna Oesapa Kota Kupang	Metode yang digunakan adalah observasi pada tahapan pengelolaan sampah mulai dari penimbunan, pewadahan, pengangkutan dan kondisi TPS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak wadah pengumpulan sampah berupa karung. Sampah paling banyak dihasilkan pada hari Sabtu dan Minggu. Kondisi wadah pengumpul sampah pada pedagang dan TPS belum memenuhi syarat. Pengangkutan sampah menuju TPA sudah dilakukan dengan baik.

					Perlu adanya edukasi bagi para pedagang dan pengawasan dan evaluasi terus menerus dalam upaya penanganan sampah
4	Sri Darwati	2019	Pengelolaan Sampah Kawasan Pantai	Metode penelitian secara kualitatif dan kuantitatif melalui survey, observasi dan wawancara ke Instansi Pemerintah, masyarakat dan LSM	Hasil Penelitian menunjukkan pengelolaan sampah di pantai dan kepulauan di daerah studi umumnya berupa pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan belum berbasis 3 R. (Reduce, Reuse, Recycle). Pengelolaan sampah di kepulauan hanya mengandalkan penimbunan di pulau dan pengangkutan yang dilakukan oleh kapal pengangkut sampah ke TPA. Sampah pantai terdiri atas sampah dari daratan yang timbul akibat aktivitas sekitar pantai yang jumlahnya tergantung pada jumlah pengunjung, jenis fasilitas penunjang, seperti hotel/penginapan, restoran, dan sampah bawaan dari laut yang dipengaruhi musim. Hasil sampling sampah di Pulau Untung Jawa pada hari kerja adalah sebesar 5,06 m ³ /hari dan pada akhir pekan sebesar 5,79 m ³ /hari. Sementara timbulan sampah bawaan laut dengan rata – rata timbulan sampah bawaan laut adalah 7,67 m ³ /hari. Sampah di daratan didominasi sampah organik (47-66) %. sedangkan sampah bawaan umumnya didominasi an organik 64,74%
5	Rizki Aziz, Yommi Dewilda, Hafizhul Khair, dan Mikel Faklin	2020	Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman dengan Pendekatan Reduce-Reuse-Recycle	Penelitian meliputi studi literatur berupa buku teks, jurnal dan laporan penelitian lainnya tentang perencanaan sistem pengelolaan sampah. penelitian ini menggunakan data sekunder yang akan dikumpulkan. Data primer berupa wawancara dan	Hasil Penelitian menunjukkan Sampah dikelola dengan pendekatan skala kawasan dengan 100% layanan terhadap timbulan sampah. Rencana sistem pengelolaan sampah terdiri atas: pemilahan dan pewadahan, pengumpulan, pengolahan di Tempat Pengolahan Sampah

			observasi lapangan. Wawancara dilakukan pada Dinas Pariwisata Kota Pariaman dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman	metode reduce-recycle (TPS 3R), pemindahan, dan pengangkutan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Kebutuhan prasana dan sarana pengelolaan sampah terdiri atas wadah komunal ukuran 100 L untuk sampah layak kompos, sampah layak daur ulang dan sampah lain-lain sebanyak 21 set. Selain itu wadah komunal ukuran 20 liter dengan jumlah 4 set. Pengumpulan sampah memakai pola komunal tidak langsung dan menggunakan satu becak motor dengan ukuran bak 1,5 m ³ dan di pulau menggunakan satu keranjang rotan ukuran 0,5 m ³ , pengolahan di TPS 3R menggunakan metode pengomposan, pencacahan kelapa muda, dan kerajinan tangan berbasis plastik, serta menjual sampah layak daur ulang berupa plastik, kertas, dan kaca kepada pihak ketiga. Pemindahan dengan kontainer 6 m ³ dan selanjutnya diangkut ke TPA Tungkal Selatan dengan truk arm roll	
6	Rany Puspita Dewi	2017	Perancangan Sistem Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Perkembangan Industri Kreatif Di Daerah Pariwisata	Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan pengumpulan data sekunder untuk mendukung perancangan sistem	Hasil kajian ini adalah perancangan sistem pengelolaan sampah yang dapat diaplikasikan di setiap tujuan wisata di Indonesia untuk mendukung peningkatan omzet industri-industri kreatif sekitar
7	Wike Ellissi, Kurnia Irawan, Ade Prastowo, dan Maris Stella Arisinta	2022	Upaya Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pariwisata Air Terjun Dait Dan Setegung	Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan edukasi upaya pengelolaan sampah yang terdapat pada objek air terjun. Sebelum melakukan penyuluhan edukasi pengelolaan sampah, tim pengabdian akan mengumpulkan data	Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan tim pengabdian menemukan beberapa jenis sampah di air terjun dait dan air terjun setegung seperti sampah plastik, kaca, kain, bahkan logam. Jenis-jenis sampah tersebut diantaranya adalah polyethylene terephthalate, low density polyethylene,

				melalui wawancara, dokumentasi	observasi, dan	polypropylene, polystyrene, fabricated metal product, kemas kaca, dan pakaian. Selain itu, tim pengabdian masyarakat berhasil mengajak pemerintah dan masyarakat setempat terlibat dalam upaya pengelolaan sampah dengan terbentuknya kepengurusan pengelolaan sampah di area air terjun dait dan air terjun setegung. Kesadaran pengunjung juga terlihat dengan bebasnya area air terjun dari sampah
8	Rahel W Kimbal, Clarita Sehat Ropindo Iroth, Rachel Nasrania Koho, Revanza Bukide, Jainal Justi, Robert Richard Winerungan, Pradipta Mandasari Parasan, dan Supriyanto	2025	Strategi Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kesadaran Pengunjung dalam Membuang Sampah pada Tempatnya di Kawasan Wisata Baru Rano Reindang	Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi dan pemasangan papan informasi, serta penyediaan fasilitas pemilahan sampah di kawasan wisata		Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku pengunjung, yang terlihat dari berkurangnya praktik membuang sampah sembarangan serta meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan. Program ini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan wisata yang bersih, nyaman, dan berkelanjutan. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa kolaborasi antara pengelola wisata, masyarakat, dan pengunjung sangat penting untuk membentuk budaya kebersihan yang berkesinambungan, sehingga Desa Leilem berpotensi berkembang menjadi destinasi wisata yang ramah lingkungan
9	Adinda Syalwa Jayantri, dan Mohammad Agung Ridlo	2021	Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pantai	Metodologi yang digunakan merupakan metodologi kualitatif dengan pendekatan literature studi		Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sampah yang dihasilkan dikawasan pantai ada 2 jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik, sampah organik yang dihasilkan berupa sampah-sampah dari alam seperti dedaunan, ranting-ranting dan ada sebagian sisa-sisa makanan yang telah

					dikonsumsi. Sedangkan untuk sampah anorganik yaitu seperti. Kaleng minuman, plastik, dan lain sebagainya yang tidak bisa terurai. Untuk pengelolaan sampah sendiri dapat di olah seperti membedakan jenis sampahnya, sampah anorganik dapat diolah kembali atau didaur ulang dan hasilnya dapat di jual lagi dengan kemasan yang berbeda
10	Erna Rustiana, Pupung Pundenswari, Rosa Nur Oktavia, dan Novi Agustina	2024	Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut	Metodologi yang dipakai adalah kualitatif dengan wawancara mendalam dengan Dinas Lingkungan Hidup, pihak pengelola wisata, petugas kebersihan, dan pengunjung, serta observasi langsung di lokasi wisata Situ Bagendi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi pengelolaan sampah yang telah diterapkan di wisata Situ Bagendit, termasuk Penempatan Tempat yang dekat dengan wisata sehingga memudahkan dalam pembuangan sampah dan upaya pemanfaatan tanaman eceng gondok menjadi lukisan atau bahan pupuk. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti ketersediaan petugas kebersihan yang tidak memadai, kurangnya fasilitas dan peralatan kebersihan, serta kurangnya partisipasi pengunjung dalam menjaga kebersihan
11	Islamiyenti, Nefilinda, dan Rozana Eka Putri	2025	Strategi Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Ditepian Danau Diatas Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan	Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)permasalahan sampah kawasan wisata ditepian Danau Diatas bersifat kompleks, ditandai dengan meningkatnya volume sampah, terutama saat akhir pekan dan musim liburan. Jenis sampah yang dominan adalah anorganik (plastik, botol, kemasan makanan) dan organik (sisa makanan, pembungkus daun) dengan titik rawan di Cemara Park, Pulau Batu, dan Sianik Sarumpun. Faktor penyebab utama adalah rendahnya kesadaran pengunjung dan

minimnya fasilitas kebersihan.2)Pengelolaan sampah di kawasan wisata ditepian danau diatas masih belum baik secara struktural (keterbatasan fasilitas, minim koordinasi antar instansi) maupun kultural (rendahnya kesadaran dan norma sosial).3)Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang dihasilkan mencakup:SO Strategy – Pelatihan Pokdarwis dan UMKM, pengembangan ekowisata edukatif, dan insentif bagi pelaku aktif.WO Strategy – Kerja sama eksternal untuk fasilitas dan pendanaan, sistem manajemen sampah terpadu, serta teknologi pelaporan.ST Strategy – Kampanye kebersihan saat puncak kunjungan, penguatan peran Pokdarwis sebagai edukator, dan promosi destinasi bersih.WT Strategy – Penyusunan SOP pengelolaan, koordinasi lintas instansi, audit fasilitas, dan insentif pengelola aktif

12	Ratieh Widhiastuti, Rediana Setiyani, dan Selvia Rahayu	2021	Trash For Cash – Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Berbasis Community Empowerment Untuk Desa Wisata	Pendekatan pengabdian masyarakat yang dipakai adalah Participatory Appraisal (PRA) berbentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Berikut tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian	kegiatan kepada yang adalah Rural (PRA) metode dan pendampingan.	Kegiatan pengabdian telah diselesaikan dengan dan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman peserta pengabdian mengenai pemilahan sampah untuk mendapatkan harga jual sampah yang lebih tinggi, dan administrasi Bank Sampah sebagai tempat untuk penyaluran sampah yang telah dipilah dan sebagai media untuk pengelolaan keuangan dari hasil sampah
----	---	------	--	--	--	---

PEMBAHASAN

Hasil kajian dari 12 artikel menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di kawasan wisata memiliki karakteristik dan tantangan yang bervariasi sesuai konteks wilayah dan jenis wisata. Beberapa strategi yang berhasil diterapkan antara lain penerapan circular economy di kawasan wisata Ancol yang memanfaatkan sampah organik untuk kompos dan daur ulang bahan anorganik. Di kawasan wisata pantai, seperti Pantai Loang Balog

dan Pantai Warna Oesapa, pengelolaan dilakukan melalui pewadahan, pengumpulan, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan edukasi kebersihan.

Penelitian lain menyoroti pentingnya integrasi antara pendekatan teknologi dan partisipasi masyarakat. Misalnya, penerapan TPS 3R (Tempat Pengolahan Sampah dengan prinsip Reduce, Reuse, Recycle) di Kota Pariaman berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah sekaligus memberi nilai ekonomi bagi masyarakat melalui daur ulang. Sementara itu, program Trash for Cash di desa wisata membuktikan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kesadaran sekaligus memberikan manfaat finansial.

Hambatan utama dalam pengelolaan sampah kawasan wisata meliputi rendahnya partisipasi pengunjung, kurangnya fasilitas pemilahan sampah, serta lemahnya pengawasan dan koordinasi antarinstansi. Beberapa lokasi seperti Danau Diatas dan Situ Bagendit menunjukkan perlunya strategi kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku wisata dalam memperkuat kelembagaan dan tata kelola lingkungan.

Strategi pengelolaan sampah di kawasan wisata harus dilakukan secara terpadu melalui kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pelaku wisata. Penerapan prinsip 3R, peningkatan kesadaran masyarakat, serta penguatan sistem kelembagaan lokal terbukti efektif dalam mengurangi volume sampah dan meningkatkan nilai ekonomi dari limbah. Untuk mendukung pariwisata berkelanjutan, diperlukan komitmen bersama dalam menerapkan kebijakan lingkungan yang adaptif dan berbasis partisipasi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil sintesis literatur dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pengelolaan sampah yang efektif di kawasan wisata perlu mencakup tiga strategi utama: (1) edukasi dan partisipasi masyarakat, melalui pelatihan, sosialisasi, dan program berbasis komunitas; (2) penguatan infrastruktur dan teknologi, seperti TPS 3R dan sistem pengolahan berbasis digital; serta (3) dukungan kebijakan dan kolaborasi lintas sektor, untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat menciptakan destinasi wisata yang bersih, nyaman, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan *Literatur Review* yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan yakni: (1) Pemerintah daerah perlu memperkuat kebijakan dan peraturan terkait pengelolaan sampah di kawasan wisata dengan pemberlakuan sanksi bagi yang melanggar berupa sanksi administrasi seperti teguran tertulis, penghentian sementara kegiatan, pencabutan izin atau denda serta sanksi pidana berupa kurungan atau denda yang lebih besar; (2) Pengelola kawasan wisata harus rutin melakukan edukasi dan kampanye kesadaran lingkungan kepada pengunjung dan pelaku usaha; (3) Masyarakat sekitar perlu diberdayakan melalui program daur ulang, pelatihan pengelolaan sampah, dan kegiatan berbasis ekonomi sirkular; (4) Diperlukan kolaborasi lintas sektor antara akademisi, pemerintah, swasta, dan komunitas untuk menciptakan model pengelolaan sampah yang inovatif dan berkelanjutan serta meningkatkan fasilitas pendukung seperti TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, R., Dewilda, Y., Khair, H., & Faklin, M. (2020). Pengembangan sistem pengelolaan sampah kawasan wisata pantai kota pariaman dengan pendekatan Reduce-Reuse-Recycle. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(3).

- Darwati, S. (2019, May). Pengelolaan sampah kawasan pantai. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)* (pp. 417-426).
- Dewi, Rany P. "Perancangan Sistem Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Perkembangan Industri Kreatif di Daerah Pariwisata." *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank 2017*, Semarang, Indonesia, July 2017. Stikubank University, 2017.
- Ellissi, W., Prastowo, A., & Arisinta, M. S. (2022). Upaya pengelolaan sampah di kawasan pariwisata air terjun Dait dan Setegung. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 379-385.
- Fitri, W. Y., Wibowo, A. W., & Ariyanto, D. B. (2020). Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Daerah Utama Tujuan Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 105-112.
- Galante, A., & Pramitasari, D. (2023). Strategi Mengelola Sampah Untuk Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Desa Sembalun. *Cakra Wisata*, 24(1), 22-36.
- Jannah, M., Bagiastra, I. K., & Mulyawan, U. (2024). HAMBATAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH DI PESISIR PANTAI LOANG BALOQ. *Journal Of Responsible Tourism*, 4(1), 89-94.
- Jayantri, A. S., & Ridlo, M. A. (2021). Strategi pengelolaan sampah di kawasan pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2).
- Kimbal, R. W., Iroth, C. S. R., Koho, R. N., Bukide, R., Justi, J., Winerungan, R. R., & Parasan, P. M. (2025). Strategi Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kesadaran Pengunjung dalam Membuang Sampah pada Tempatnya di Kawasan Wisata Baru Rano Reindang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 4630-4634.
- Kusmiyati, Kusmiyati, et al. "Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Kuliner Pantai Warna Oesapa Kota Kupang." *Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains*, vol. 5, no. 2, Jul. 2024, pp. 199-203, doi:10.55448/4jxjm990.
- Macap, F. C., Abu, N., Dwangga, M., & Marasabessy, U. Strategi Pengelolaan Sampah Plastik di Kampung Wisata Arborek Raja Ampat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 13(2), 29-44.
- Putri, R. E. (2025). STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN WISATA DITEPIAN DANAU DIATAS UNTUK MEWUJUDKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 260-270.
- Rustiana, E., Pundenswari, P., Oktavia, R. N., & Agustina, N. (2024). Strategi Pengelolaan Sampah Di Kawasan Wisata Situ Bagendit Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 15(1), 14-29.
- Sutrisno, B., Sasaerila, H. Y., & Nurhasanah, N. (2025). Analisis Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Ancol untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 10(3), 241-249.
- Widhiastuti, Ratieh, et al. "Trash for Cash - Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Berbasis Community Empowerment Untuk Desa Wisata." *Abditani*, vol. 4, no. 1, Apr. 2021, pp. 28-32, doi:10.31970/abditani.v4i1.65.